

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan :

1. Efektifitas model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika pada materi aritmatika sosial di Kelas VII-1 SMP Negeri 35 Medan dapat dilihat dari pembelajaran matematika terlaksana dengan efektif dan tercapainya ketuntasan klasikal. Berdasarkan deskripsi hasil observasi guru pada siklus I diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru tergolong kurang maksimal dengan hasil nilai observasi sebesar 2,95 sedangkan pelaksanaan yang dilaksanakan guru pada siklus II sudah maksimal dengan nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori baik sebesar 3,3. Ini berarti diperoleh peningkatan nilai observasi sebesar 0,35. Pada siklus II diperoleh jumlah siswa yang memiliki nilai tuntas (tingkat kemampuan komunikasi matematika ≥ 65) yaitu $92,1\% \geq 85\%$. Ini berarti ketuntasan klasikal sudah tercapai.

Penerapan model pembelajaran kontekstual pada materi siswa aritmatika sosial di kelas VII-1 SMP Negeri 35 Medan, memiliki respon yang positif di kalangan siswa kelas VII. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa di siklus II yaitu sebesar 92,1%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi aritmatika sosial hendaknya guru menggunakan model pembelajaran kontekstual sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.
2. Kepada siswa khususnya SMP Negeri 35 Medan hendaknya selalu giat belajar matematika. Dan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide dan dapat menggunakan seluruh perangkat pembelajaran sebagai acuan, dan siswa akan lebih efektif karena guru lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik dan dapat memodifikasi dengan model pembelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya penguasaan kelas yang baik maka diharapkan pembelajaran dengan model kontekstual dapat berlangsung dengan efektif.